

## Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Usaha Toko Kue Parahyangan Muara Aman Kabupaten Lebong

### Analysis Of Financial Statement Preparation Based On Sak Emkm At Parahyangan Muara Aman Cake Shop Lebong Regency

Risa Harlina <sup>1)</sup>; Herlin <sup>2)</sup>; Siti Hanila <sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [risaharlina59@gmail.com](mailto:risaharlina59@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [herlin@unived.ac.id](mailto:herlin@unived.ac.id) ; <sup>3)</sup> [st.hanila@gmail.com](mailto:st.hanila@gmail.com)

#### How to Cite :

Harlina, R., Herlin., Hanila, S.. (2024). Analysis of Financial Statement Preparation Based on Sak Emkm at Parahyangan Muara Aman Cake Shop Lebong Regency. Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen. 2 (1).

#### ARTICLE HISTORY

Received [05 Oktober 2025]

Revised [08 November 2025]

Accepted [10 November 2025]

#### KEYWORDS

Msmes, Financial Report, SAK EMKM 2018.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan toko kue Parahyangan dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) tahun 2018. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. taktik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan yang disusun oleh usaha toko kue Parahyangan kabupaten lebong masih sangat sederhana hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja sehingga tidak sesuai dengan SAK EMKM 2018. Dari hasil analisis yang di lakukan, ditemukan bahwa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK EMKM tahun 2018.

#### ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the compliance of the Financial Statements of toko kue Parahyangan to the Financial Reporting Standards of Micro, Small and medium enterprises (SAK EMKM) in 2018. The method used in this study is a comparative descriptive study using a qualitative approach. technical data is collected through surveys and documentation. Based on the results of the study conducted based on interviews obtained by researchers from the financial statements prepared by the confectionery company Parahyangan lebong Regency, it is still very easy to record income and expenses, so it is not in accordance with the EMKM SAK in 2018. Based on the results of the analysis, it was found that the statement of financial position, Income Statement and memorandum of financial statements did not meet the requirements of the EMKM SAK in 2018.

## PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994, UMKM adalah usaha kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai omset penjualan pertahun maksimal 600 juta atau asset (aktiva) maksimal 600 juta diluar tanah dan bangunan yang ditempati (Tarmizi et al., 2023).

UMKM adalah jenis usaha kecil yang didirikan oleh inisiatif pribadi dari masyarakat. Banyak orang mengira UMKM hanya menguntungkan kelompok tertentu saja, padahal sebenarnya UMKM sangat penting untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia. UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur. Selain itu, UMKM juga memberi kontribusi besar pada pendapatan daerah dan negara. UMKM memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah, yang belum diolah secara komersial, sehingga membantu mengolah potensi tersebut dan meningkatkan pendapatan daerah serta negara (Amalina, 2024).

## LANDASAN TEORI

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses yang dilakukan dengan cermat untuk menilai keadaan keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk membuat perkiraan yang paling akurat tentang kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan (Assagaf & Sayidah, 2023)

### Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berpengaruh pada ekonomi secara keseluruhan, tapi juga berdampak pada aspek sosial dan pembangunan masyarakat secara luas. UMKM berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mendistribusikan pendapatan secara merata, dan membantu mengurangi kemiskinan (Ikhyanuddin et al., 2023).

UMKM merupakan elemen krusial dalam perekonomian dan pertumbuhan berbagai negara di seluruh dunia. UMKM juga memberikan kontribusi besar baik dari sisi jumlah, kontribusi terhadap PDB maupun penciptaan lapangan kerja (Khourouh et al., 2023). UMKM memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian global, baik dinegara berkembang maupun Negara maju (Sinollah et al., 2020).

### Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM di Indonesia. Standar ini dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sederhana agar sesuai dengan karakteristik dan kapasitas sumber daya UMKM, yang umumnya memiliki keterbatasan dalam hal tenaga manusia, teknologi, dan pengendalian internal. SAK EMKM dirancang agar mudah dipahami dan dapat membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang akurat, sesuai, dan memudahkan pengelolaan keuangan mereka (Ikatan Akuntansi Indonesia [IAI], 2018) (Ikhyanuddin et al., 2023).

### Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang berisi informasi keuangan suatu usaha atau perusahaan. Tujuan laporan ini adalah membantu manajemen memahami posisi keuangan dan kinerja usaha untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Elemen laporan keuangan SAK EMKM terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Rahayu et al., 2020).

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Diana et al., 2024).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini penting bagi banyak pengguna laporan keuangan untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi.(Hery, 2021).

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berarti menjelaskan dan menggambarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti secara rinci. Sedangkan analisis komparatif berarti menafsirkan dan membandingkan data hasil penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan melihat perbedaan atau persamaan antar kondisi yang ada. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas sekaligus membandingkan aspek-aspek tertentu dalam penelitian (Nartin et al., 2022).

Penelitian kualitatif adalah suatu proses *inquiri*. Proses ini merupakan upaya menggali lebih dalam informasi secara kritis, analitis, dan argumentatif dengan menggunakan langkah ilmiah. Tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih utuh tentang masalah yang diteliti (Riasnugrahani & Analya, 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara wawancara, dan dokumentasi (Nartin et al., 2022)

Definisi operasional adalah penjelasan yang didasarkan pada karakteristik atau sifat yang dapat diamati dan diukur dari suatu hal yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi oprasional (Tanujaya,2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Usaha Toko Kue Parahyangan yang didirikan oleh Ibu Neni Heranita,S.Pd dan Bapak Wisnu Widyarthika, M.Pd didirikan pertama kali pada tahun 2009 yang beralamat di Jl.Lap.Hatta No.92,Kampung Muara Aman, Kec.Lebong Utara, Kab.Lebong,39259. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Neni mendirikan usaha ini karena hobi memasak kue dan pada saat itu ibu Neni membuat kue jika ada pesanan saja. Berawal dari usaha kecil tempat tinggal mereka digunakan sebagai dapur. Selama beberapa tahun pertama, Toko Kue Parahyangan berbasis rumah dan melayani pelanggan di Maura Aman serta kecamatan-kecamatan sekitar. Pada tahun 2019 usaha ibu Neni semakin berkembang dan semakin banyak pesanan, karena di Lebong tidak ada toko kue maka ditahun yang sama ibu Neni dan suami mendirikan Toko Kue yang bernama Toko Kue Parahyangan, nama "Parahyangan" dipilih sebagai simbol keindahan alam dan kekayaan kebudayaan Nusantara, mengandung harapan bahwa kue buatan mereka bisa menjadi kebanggaan Lebong, dan sekarang Ibu Neni memiliki 3 cabang usaha toko kue parahyangan di Lebong yang beralamat di Maura Aman, Tes dan Tanjung Agung Kabupaten Lebong. Dari hobi memasak tersebut ibu Neni bisa mendirikan toko kuenya sendiri dan memiliki 100 item kue dan roti. Produk unggulannya mencakup roti tawar, cakes dekorasi, kue kering khas lebong, serta pesanan custom. Toko sudah memakai ISO sederhana dan pemasaran mulai lewat media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Neni selaku pemilik Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong yaitu usaha tersebut berdiri pada tahun 2019 dengan modal awal lima puluh juta. Usaha toko kue Ibu Neni tidak mengetahui laporan keuangan SAK EMKM 2018, Usaha toko kue Ibu Neni hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dikarenakan Usaha Toko Kue Parahyangan belum mengetahui apa yang dimaksud dengan pencatatan tersebut.

Adapun perbandingan dari laporan keuangan menurut SAK EMKM 2018 dan laporan keuangan Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong.

**Tabel 1 Perbandingan laporan keuangan menurut SAK EMKM 2018 dengan laporan keuangan Usaha Toko Kue Parhyangan Kabupaten Lebong.**

No	Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018	Toko Kue Parahyangan Muara Aman Kabupaten Lebong	Sesuai atau tidak sesuai	Keterangan
1.	Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM:			
	a.Kas dan setara kas	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan kas dan setara kas
	b.Piutang	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Piutang
	c.Persediaan	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Persediaan

	d.Aset tetap	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Aset tetap
	e.Utang usaha	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Utang usaha
	f.Utang bank	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Utang Bank
	g.Ekuitas	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Ekuitas
2.	Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM :			
	a.Pendapatan	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Pendapatan
	b.Beban keuangan	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Beban Keuangan
	c.Beban pajak	Tidak ada	Tidak sesuai	karena didalam laporan keuangan usaha toko kue parahyangan Kabupaten Lebong tidak melakukan pencatatan Beban Pajak
3.	Catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM :			
	a.Sesuatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK EMKM	Tidak ada	Tidak sesuai	Usaha Toko Kue Parahyangan belum membuat catatan atas laporan keuangan
	b.Ikhtisar kebijakan akuntansi	Tidak ada	Tidak sesuai	Usaha Toko Kue Parahyangan belum membuat catatan atas laporan keuangan
	c.Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang	Tidak ada	Tidak sesuai	Usaha Toko Kue Parahyangan

<p>menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna memahami laporan keuangan.</p>			<p>belum membuat catatan atas laporan keuangan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------

### Pembahasan

Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang produksi dan penjualan kue di Kabupaten Lebong. Sebagai usaha keluarga yang telah berdiri sejak beberapa tahun lalu, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana, yaitu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas setiap hari tanpa penyusunan laporan keuangan secara lengkap.

1. Berdasarkan hasil wawancara penyusunan dan penyajian laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM Tahun 2018 pada Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong tidak sesuai karena Toko Kue Parahyangan tidak membuat laporan posisi keuangan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM 2018.
2. Berdasarkan hasil wawancara penyusunan dan penyajian laporan laba rugi menurut SAK EMKM 2018 pada Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong tidak sesuai karena Toko Kue Parahyangan tidak membuat laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM Tahun 2018.
3. Berdasarkan hasil wawancara penyusunan dan penyajian catatan atas laporan keuangan menurut SAK EMKM 2018 pada Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong tidak sesuai karena Usaha Toko Kue Parahyangan tidak membuat laporan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018. Pemilik usaha hanya membuat sederhana berupa catatan kas, tanpa menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, maupun penjelasan tambahan berupa catatan atas laporan keuangan (CaLK).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018 Pada Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong tidak sesuai karena laporan keuangan Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran dan tidak sesuai dengan SAK EMKM 2018 yang berlaku. Dari hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa laporan posisi keuangan pada Toko Kue Parahyangan belum menggambarkan secara rinci posisi aset, liabilitas, dan ekuitas usaha. Pencatatan aset seperti peralatan usaha, perlengkapan, dan bahan baku hanya dilakukan secara sederhana tanpa adanya pencatatan nilai perolehan atau penyusutan sesuai standar akuntansi. Selain itu, laporan laba rugi juga belum disusun secara sistematis, sehingga informasi mengenai laba bersih atau rugi bersih tidak dapat diketahui dengan pasti setiap periode. Begitu pula, catatan atas laporan keuangan (CaLK) belum disusun sama sekali, padahal CaLK berfungsi menjelaskan kebijakan akuntansi dan informasi tambahan yang relevan terhadap laporan keuangan utama.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada Usaha Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong yaitu Usaha Toko Kue Parahyangan sebaiknya melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018 yang sudah penulis buat untuk periode selanjutnya agar pemilik mengetahui kondisi posisi keuangan usaha dan kinerja keuangan.

Manfaat laporan keuangan dalam kegiatan usaha adalah sebagai alat pengambilan keputusan strategis, membantu menilai kesehatan keuangan, memenuhi kewajiban pajak, dan menarik investor atau kreditor. Laporan ini juga menjadi dasar untuk mengelola arus kas dan memantau perkembangan bisnis secara menyeluruh.

Dengan adanya penerapan SAK EMKM secara konsisten, diharapkan Toko Kue Parahyangan Kabupaten Lebong dan UMKM lainnya dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif, akurat, dan dapat dipercaya. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi manajerial, tetapi juga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan usaha, peningkatan daya saing, serta kemudahan dalam memperoleh akses permodalan dan dukungan dari berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assagaf, A., & Sayidah, N. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. 9876238222155, Zifatama Jawara, Sidoarjo
- Diana, Fika, Afriyanto, Haryanti, & Nanang. (2024). *Akuntansi Keuangan* 9786235143019 (Efitra (ed.)), Jakarta
- Hisar Sirait, M. A. (2025). *ekonomi mikro untuk umkm konsep dasar & strategi mengembangkan bisnis*, 9786347106681 (M. Dr. Sulaiman Helmi (ed.)). Jakarta
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*, 9786029324617, (Adipramono (ed.)). Jakarta.
- Ilhami, S. dwi, & Damayanti. (2024). *Kinerja inovasi UMKM Kuliner* 9786238708529, (M. . Dr. Vivi Nila Sari, S.E. (ed.)). Padang, Sumatra Barat
- Ikhyanuddin, Murhaban, & M. Haykal, (2023). *Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)* 9786347283399 (C. Ferawati Usman), Kota Padang, Sumatra Barat
- Khourouh, U., Ratnaningsih, christina sri, & Rahayudi, B. (2023). *INOVASI: Membangun Daya Saing Berkelanjutan UMKM*. 9786231332592, (Widi) Jawa Timur
- Nartin, Faturrahman, Asep Deni, Yuniawan Heru Santoso, Paharrudin S.I Wayan Gede Suacana, Yani, Firman Yasa Utama, Wiko J Tarigan, & Eliyah,. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* 9786238576494 (P. T. Cahyono (ed.)). Kota Batam
- Pratama, R., & Epi, Y. (2024). Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Pada Depot Air Minum Alif Water Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovasi dan Kolaborasi Disiplin Ilmu. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovasi Kolaborasi Disiplin Ilmu*, 1(1), 55–65. <https://journal.fkpt.org/index.php/sinekad/article/view/1600>
- Risa, Puput, Budi, Loso, Apriyanto, Joko, Novia, Muchayatin, & Sri. (2025). *UMKM Pengelolaan usaha dari kecil menjadi besar* 9786235144290 (Efitra (ed.)).
- Rahayu, S. M., Ramadhani, W., & Widodo, T. M. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM*, 97862302066764 (Suharyono (ed.)). Yogyakarta
- Sinollah, Tody, M., Markhamah, S., Yonda, U., & Eka, W. (2020). *Membangun masa depan berkelanjutan bagi usaha kecil dan menengah: pendekatan global* 9786347084101 (U. tasyiah Arsa (ed.)). Pabean Udik Indramayu Jawa Barat.
- Tarmizi, Muhammad, & Elsy Junilia., (2023). *Kewirausahaan UPPM Universitas Malahayati*. 9786236725405, Jl pramuka No. 27 Kemiling Bandar Lampung.
- Tanujaya, (2020). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 9789793027562, Medika Jakarta.
- Yanto, Setiawati, Maria (2025). *Manajemen Keuangan: Prinsip & Kebijakan*, 9786235009827, Widina media utama, Jawa Barat.